



**PENETAPAN**  
Nomor 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl.

بسم الله الرحمن الرحيم

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Makale yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

Xxx xxxxxxxx xxxxxxxx, umur 48 tahun, agama Islam, Pendidikan Terakhir SD, Pekerjaan Ibu rumah tangga, Tempat tinggal di Lembang Uluway, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Selanjutnya disebut sebagai Pemohon.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon bersama orang tuanya serta telah memeriksa bukti-bukti di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 28 Agustus 2020 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Makale Nomor 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl. mengemukakan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon memiliki anak perempuan bernama Xxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx, lahir 15 Desember 2002 (17 tahun 8 bulan), Agama Islam, Pekerjaan tidak ada, Tempat kediaman di Lembang Uluway, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja;
2. Bahwa Pemohon bermaksud menikahkan anak tersebut dengan calon suaminya yang bernama Xxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxx, Umur 26 Tahun, Agama Islam, Pekerjaan Petani, tempat kediaman di Lembang Uluway, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja;

Hal. 1 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl



3. Bahwa syarat-syarat untuk melakukan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia anak pemohon belum mencapai umur 19 tahun, dan karenanya maka maksud tersebut telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja dengan Surat Pemberitahuan kekurangan syarat/penolakan perkawinan dari KUA Nomor B.087/Kua.21.22.04/PW.01/08/2020 tanggal 27 Agustus 2020;
4. Bahwa Pemohon bermaksud mengajukan dispensasi nikah ini dikarenakan ingin segera menikahkan anak Pemohon yang bernama Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxx xxxxxxxx xxxxxx dengan Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxxx dengan alasan kedua calon mempelai telah sering melakukan hubungan badan tanpa ikatan pernikahan dan Pemohon takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kepada anak Pemohon;
5. Bahwa antara anak Pemohon dan Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxxx tidak terdapat hubungan nasab, semenda maupun sesusuan yang dapat menghalangi pelaksanaan perkawinan;
6. Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya telah aqil balig serta telah siap menjadi suami istri;
7. Bahwa Pemohon tidak sanggup membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Makale dengan perantaraan Hakim Tunggal yang memeriksa perkara ini, agar berkenan memberikan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxx xxxxxxxx xxxxxx untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxxx ;
3. Membebaskan Pemohon untuk membayar biaya perkara;

Hal. 2 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl



Subsidiar:

Apabila Hakim Tunggal Pengadilan Agama Makale berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon telah datang menghadap sendiri di persidangan;

Bahwa Hakim Tunggal telah memberikan nasihat agar Pemohon mempertimbangkan kembali permohonannya dan menunggu hingga anak Pemohon cukup umur, namun Pemohon tetap pada pendiriannya ingin segera menikahkan anak Pemohon karena hubungan anak Pemohon dengan calon suaminya sudah sangat dekat bahkan sudah sering melakukan hubungan badan sehingga keduanya harus segera dinikahkan, dan keluarga pihak laki-laki sudah melamar kepada Pemohon dan sudah diterima, tinggal menunggu hasil persidangan ini. Selanjutnya dibacakan surat permohonan Pemohon yang isinya mengalami perubahan yaitu semula nama orang tua Ismail (calon suami anak Pemohon) tertulis Muhammad Siallo, seharusnya Muhammad Laha' Siallo dan selebihnya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa Hakim Tunggal telah mendengar **keterangan anak Pemohon** bernama Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxx xxxxxxxx xxxxxx yang menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa anak Pemohon sudah siap untuk melangsungkan perkawinan dengan calon suaminya yang bernama Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxxx dan bukan atas dasar paksaan dari orang tua atau pihak lain;
- Bahwa anak Pemohon menyetujui rencana Pemohon untuk menikahnya dengan Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx ;
- Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya yang bernama Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxxx sudah lama kenal, bahkan masih ada hubungan keluarga dan hubungannya sudah sangat dekat dan sudah sering berhubungan badan;

Hal. 3 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl



- Bahwa anak Pemohon sudah pandai mengurus rumah tangga, seperti memasak, mencuci dan membantu ibu di kebun;
- Bahwa anak Pemohon sudah mengetahui tugas seorang isteri dan ibu rumah tangga dan untuk itu dia telah siap untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut;

Bahwa Hakim Tunggal telah mendengar keterangan calon suami anak Pemohon yang bernama Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxx bersama Ibunya yang bernama Nuria binti Tamma yang menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:

**Keterangan calon suami anak Pemohon:**

- Bahwa calon suami anak Pemohon sudah siap untuk melangsungkan perkawinan dengan Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx tanpa ada paksaan dari orang tua ataupun pihak lain;
- Bahwa calon suami anak Pemohon menyetujui rencana perkawinan dengan Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx ;
- Bahwa calon suami anak Pemohon sudah bekerja sebagai petani dan pekebun dengan penghasilan sekitar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) perbulan dan cukup untuk membiayai rumah tangganya kelak;
- Bahwa calon suami anak Pemohon berjanji untuk membimbing Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx agar menjadi istri yang shalihah;
- Calon suami anak Pemohon tidak memiliki kebiasaan buruk seperti berjudi, mabuk-mabukan dan sebagainya dan berjanji untuk tidak terjerumus ke dalam perbuatan tersebut;

**Keterangan orang tua calon suami anak Pemohon yang bernama:**

**Muhammad Laha' Siallo bin Seli (ayah)**, umur 54 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, dan **Daya binti Dullah (ibu)**, umur 53 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, keduanya bertempat tinggal di Dusun Lamba' Kebulu, Lembang Uluway Barat, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja.

- Bahwa orang tua calon suami anak Pemohon merestui rencana perkawinan anaknya dengan anak Pemohon sebagai bentuk tanggung

Hal. 4 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl



jawab, bahkan sudah melamar secara resmi, meskipun belum ada penentuan tanggal karena menunggu penetapan Pengadilan Agama;

- Bahwa orang tua calon suami anak Pemohon berjanji untuk membimbing anaknya dan anak Pemohon agar dapat mengarungi bahtera rumah tangga dengan baik;
- Bahwa orang tua calon suami anak Pemohon bersedia membantu secara materiil jika sewaktu-waktu dibutuhkan oleh anaknya dan anak Pemohon kelak;

Bahwa untuk memperkuat dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti sebagai berikut:

a. Surat:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon (Rusmiati), NIK: 7318125510710001 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tana Toraja tertanggal 31-08-2016. telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, diberi meterai dan distempel pos, diberi kode (P.1);
2. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon (Rusmiati) sebagai Istri Nomor: 7318121607090730 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tana Toraja tertanggal 23-01-2020. telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, diberi meterai dan distempel pos, diberi kode (P.2);
3. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Xxx xxxxxxxx xxxxxx xxxx xxxxxxxx xxxxxx , Nomor: 43.582/Ist/MKL-CSTR/XII/2011 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tana Toraja tertanggal 31 Desember 2011. Fotokopi tersebut telah dicocokkan dengan aslinya dan cocok, diberi meterai dan distempel pos dan diberi kode (P.3);
4. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk calon suami anak Pemohon atas nama (Ismail), NIK: 731812210290003 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tana

Hal. 5 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl



7. Asli Surat Penolakan Pernikahan Nomor: B.087/Kua.21.22.04/PW.01/08/2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja tertanggal 27 Agustus 2020. Telah diberi meterai dan distempel pos dan diberi kode (P.7);

- Saksi kenal Pemohon bernama Xxx xxxxxxxx xxxxxxxx dan mempunyai anak yang bernama Xxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx ;

- Pemohon bermaksud menikahkan anaknya dengan laki-laki yang bernama Xxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx , akan tetapi anak Pemohon tersebut belum cukup umur untuk

Hal. 6 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl





melangsungkan perkawinan menurut peraturan perundang-undangan karena baru berusia 17 tahun lebih;

- Antara anak Pemohon dengan laki-laki Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxx tidak ada hubungan nasab, semenda dan sesusuan yang dapat menghalangi dilangsungkannya perkawinan dan tidak ada pula larangan antara keduanya;

- Perkawinan antara anak Pemohon dengan laki-laki bernama Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxx tidak mungkin ditunda karena keduanya sudah sering berhubungan badan dan keluarga pihak laki-laki sudah melamar dan keluarga kedua belah pihak telah sepakat menikahkan keduanya dan jika tidak segera dinikahkan dikhawatirkan akan menimbulkan konflik sosial;

- Rencana perkawinan anak Pemohon dengan laki-laki Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxx tidak ada paksaan dari pihak manapun dan Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx serta Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxx menghendaki rencana pernikahan ini dilaksanakan;

- Status anak Pemohon masih gadis dan calon suaminya masih jejaka;

- Anak Pemohon sudah mengetahui tugas sebagai ibu rumah tangga dan sanggup untuk melaksanakannya, seperti memasak, mencuci dan sebagainya, demikian pula laki-laki Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxx sudah bekerja sebagai petani dan pekebun dengan penghasilan sekitar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) perbulan dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga kelak;

- Sebagai keluarga dekat, saksi berjanji akan membantu anak Pemohon beserta suaminya kelak, baik moril maupun materil;

2. xx, umur 25 tahun, Agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Lembang Uluway, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana

Hal. 7 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl



Toraja. Saksi adalah anak Pemohon, telah menerangkan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Saksi kenal Pemohon bernama Xxx xxxxxxxx xxxxxx dan mempunyai anak yang bernama Xxx xxxxxxxx xxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx (adik saksi);
- Pemohon bermaksud menikahkan anaknya dengan laki-laki yang bernama Xxx xxxxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx, akan tetapi anak Pemohon tersebut belum cukup umur untuk melangsungkan perkawinan menurut peraturan perundang-undangan karena baru berusia 17 tahun lebih;
- Antara anak Pemohon dengan laki-laki Xxx xxxxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx tidak ada hubungan nasab, semenda dan sesusuan yang dapat menghalangi dilangsungkannya perkawinan dan tidak ada pula larangan antara keduanya;
- Perkawinan antara anak Pemohon dengan laki-laki bernama Xxx xxxxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx tidak mungkin ditunda karena keduanya sudah sering berhubungan badan dan keluarga pihak laki-laki sudah melamar dan keluarga kedua belah pihak telah sepakat menikahkan keduanya dan jika tidak segera dinikahkan dikhawatirkan akan menimbulkan konflik sosial;
- Rencana perkawinan anak Pemohon dengan laki-laki Xxx xxxxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx tidak ada paksaan dari pihak manapun dan Xxx xxxxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx serta Xxx xxxxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx menghendaki rencana pernikahan ini dilaksanakan;
- Status anak Pemohon masih gadis dan calon suaminya masih jejak;
- Anak Pemohon sudah mengetahui tugas sebagai ibu rumah tangga dan sanggup untuk melaksanakannya, seperti memasak, mencuci dan sebagainya, demikian pula laki-laki Xxx xxxxxxxx xxxxxx xxxxxx xxxxxx sudah bekerja sebagai petani dan

Hal. 8 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl





pekebun dengan penghasilan sekitar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) perbulan dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga kelak;

- Sebagai keluarga dekat, saksi berjanji akan membantu anak Pemohon beserta suaminya kelak, baik moril maupun materil;

Bahwa Pemohon telah mencukupkan alat buktinya dan menyatakan tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi, dan selanjutnya mohon penetapan.

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini cukuplah Pengadilan menunjuk kepada berita acara perkara ini, yang untuk selanjutnya dianggap termuat dan menjadi bagian dari Penetapan ini.

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa Majelis telah memberikan nasihat serta saran secukupnya kepada Pemohon agar tidak segera menikahkan anaknya dan menunggu hingga anak Pemohon cukup umur, tetapi Pemohon tetap pada pendiriannya.

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Nikah dengan alasan yang pada pokoknya bahwa Pemohon bermaksud ingin menikahkan anak Pemohon dengan seorang laki-laki bernama Xxx xxxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxx dan keluarga Pemohon telah menerima lamaran laki-laki tersebut namun pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Gandangbatu Sillanan yang mewilayahi tempat tinggal anak Pemohon menolak untuk menikahkan karena anak Pemohon belum cukup umur.

Menimbang, bahwa permohonan Dispensasi Nikah adalah bersifat voluntair namun karena perkara ini adalah perkara khusus dan bukan hanya kebenaran formil yang dicari, tetapi juga kebenaran materiil yang diperlukan, oleh karena itu Pengadilan Agama dapat mengabulkan permohonan penetapan dengan memberi dispensasi kepada anak

Hal. 9 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl



Pemohon untuk menikah dengan calon suaminya setelah mendengar keterangan anak Pemohon, calon suami anak Pemohon beserta orang tuanya.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan anak Pemohon, calon suami anak Pemohon serta kedua orang tuanya, dapat disimpulkan bahwa rencana pernikahan anak Pemohon bukan atas dasar paksaan orang tua atau pihak lain, namun semata-mata kondisi sosiologis yang mengharuskan karena telah seringnya keduanya berhubungan badan, selain itu keduanya sudah siap lahir bathin untuk mengarungi bahtera rumah tangga dan orang tua siap untuk membimbing keduanya kelak.

Menimbang, bahwa selain keterangan Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon dan orang tua calon suami anak Pemohon, Pemohon juga mengajukan alat bukti surat bertanda P.1 sampai dengan P.7.

Menimbang, bahwa bukti P.1 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon (Rusmiati), cocok dengan aslinya, bermeterai cukup dan distempel pos. Secara formal alat bukti tersebut telah memenuhi syarat. Isi bukti tersebut menerangkan bahwa Pemohon adalah warga Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja. Berdasarkan alat bukti tersebut telah terbukti bahwa Pemohon adalah warga Kabupaten Tana Toraja sehingga perkara ini merupakan kompetensi relatif Pengadilan Agama Makale.

Menimbang, bahwa bukti P.2 berupa fotokopi Kartu Keluarga dan bukti P.3 berupa fotokopi Akta Kelahiran atas nama Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxx xxxxxxxx xxxxxx dan bukti P.4 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Ismail dan P.5 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Muhammad Laha' Siallo (Ayah calon suami anak Pemohon) P.6 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Daya binti Dullah (Ibu calon suami anak Pemohon), dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu, cocok dengan aslinya, bermeterai cukup dan distempel pos. Secara formal segenap alat bukti tersebut telah memenuhi

Hal. 10 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl



syarat. Isi segenap bukti tersebut menerangkan bahwa Pemohon memiliki anak bernama Xxx xxxxxxxx xxxxxx xxxx xxxxxxxx xxxxxx , lahir pada tanggal 15 Desember 2002, sehingga saat ini anak Pemohon baru berusia 17 tahun 8 bulan 23 hari, telah dilamar oleh seorang laki-laki jejak bernama Ismail, anak dari Muhammad Laha' Siallo dan Daya, karena itu secara materil bukti tersebut relevan dengan dalil Pemohon memiliki anak bernama Sartika Paembonan dan anak Pemohon tersebut belum cukup umur untuk melangsungkan perkawinan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menimbang, bahwa bukti P.7 berupa asli Surat Penolakan Pernikahan terhadap Xxx xxxxxxxx xxxxxx xxxx xxxxxxxx xxxxxx yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu. Bukti tersebut telah diberi meterai cukup dan distempel pos. Secara formal alat bukti tersebut telah memenuhi syarat. Isi bukti tersebut menerangkan bahwa Pemohon telah mengajukan permohonan kepada pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Mengkendek agar bersedia menikahkan anak Pemohon dengan calon suaminya, namun oleh pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Mengkendek menolak permohonan Pemohon tersebut dengan alasan anak Pemohon belum cukup umur untuk melangsungkan perkawinan, kecuali mendapatkan dispensasi nikah dari Pengadilan Agama Makale. Sehingga telah terbukti bahwa telah ada penolakan dari pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja terkait rencana Pemohon untuk menikahkan anaknya karena belum cukup umur.

Menimbang, bahwa selain bukti surat sebagaimana tersebut di atas, Pemohon telah mengajukan pula bukti berupa 2 (dua) orang saksi.

Menimbang, bahwa saksi Pemohon sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.

Menimbang bahwa keterangan saksi Pemohon adalah fakta yang dilihat, didengar dan dialami sendiri, bersesuaian satu sama lain dan

Hal. 11 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl



relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon beserta orang tuanya serta bukti-bukti tersebut di atas, Hakim Tunggal telah menemukan fakta-fakta dalam persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon mempunyai anak bernama Sartika Paembonan;
2. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anaknya yang bernama Sartika Paembonan dengan seorang laki-laki bernama Xxx xxxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxx , namun anak Pemohon belum cukup umur (17 tahun 8 bulan 23 hari);
3. Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya sudah saling mencintai bahkan sudah sering berhubungan badan;
4. Bahwa anak Pemohon sudah pandai melaksanakan tugas ibu rumah tangga demikian pula calon suaminya sudah bekerja dan sanggup menafkahi isterinya kelak;
5. Bahwa anak Pemohon telah dilamar oleh pihak keluarga laki-laki dan sudah diterima, tinggal menunggu penetapan dispensasi kawin dari Pengadilan Agama untuk menikahkan keduanya;
6. Bahwa pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Mengkendek telah menolak untuk melangsungkan rencana perkawinan anak Pemohon karena belum cukup umur;
7. Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada halangan untuk menikah, baik agama, nasab, semenda maupun sesusuan dan tidak ada larangan untuk menikah;
8. Bahwa anak Pemohon sudah mampu untuk menjadi isteri dan ibu rumah tangga, demikian pula calon suaminya sudah mampu untuk menjadi suami dan kepala rumah tangga.

Hal. 12 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl



Menimbang, Bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut maka Majelis Hakim mempertimbangkan lebih lanjut sebagai berikut:

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon tentang Dispensasi Nikah tersebut sesuai ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang berbunyi "Perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan dalam hal terjadi penyimpangan terhadap ketentuan umur sebagaimana dimaksud pada ayat (1), orang tua pihak pria dan/atau orang tua pihak wanita dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan dengan alasan sangat mendesak disertai bukti-bukti pendukung yang cukup".

Menimbang, bahwa anak Pemohon yang juga calon mempelai perempuan yang akan melangsungkan perkawinan dalam hal ini baru mencapai umur 17 tahun 8 bulan dan 23 hari sesuai dengan bukti P.3, dan pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Mengkendek telah menolak untuk melangsungkan pernikahan tersebut sebagaimana bukti P.7, maka Pemohon tersebut dapat mengajukan permohonan penetapan Dispensasi Nikah kepada Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa hukum Islam sangat menghargai dan menjunjung tinggi perkawinan namun perkawinan anak Pemohon tidak bisa dilangsungkan karena umur anak Pemohon baru 17 tahun 8 bulan dan 23 hari sehingga pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Mengkendek menolak untuk mencatatkan perkawinan anak Pemohon tersebut hal tersebut sesuai dengan maksud pasal 5 (1) Kompilasi Hukum Islam yang berbunyi agar terjamin ketertiban perkawinan bagi masyarakat Islam maka setiap perkawinan harus dicatat dan pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh Pegawai Pencatat Nikah sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 tahun 1946 jo Undang-Undang Nomor 32 tahun 1954;

Hal. 13 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl



Menimbang, bahwa anak Pemohon dan calon suaminya sudah saling mencintai bahkan sudah sering berhubungan badan dan menyatakan persetujuannya untuk dinikahkan;

Menimbang, bahwa Pemohon dan orang tua calon suami anak Pemohon bersedia membimbing dan bertanggung jawab terhadap kehidupan rumah tangga anak-anaknya setelah menikah nanti;

Menimbang, bahwa sesuai dengan adat-istiadat serta budaya setempat di mana Pemohon, anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon bertempat tinggal, bahwa jika ada anak laki-laki telah sering keluar bersama anak gadis yang bukan mahramnya yang sepatutnya belum boleh/pantas dilakukan oleh kedua pasangan, terlebih sudah sering berhubungan badan, maka secara adat lelaki tersebut harus bertanggungjawab atas perbuatannya dengan menikahi wanita tersebut, dan bila lelaki tersebut tidak bertanggungjawab, maka akan timbul rasa malu "siri" yang membuat gejolak sosial yang menimbulkan *mudharat* bagi kedua belah pihak, sehingga Hakim Tunggal berpendapat bahwa permohonan Pemohon patut dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas dan karena syarat-syarat perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, jo. Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 16 (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi, akan tetapi karena usia anak Pemohon baru 18 tahun 8 bulan 17 hari, maka Hakim Tunggal berpendapat bahwa demi untuk mencegah terjadinya perbuatan-perbuatan dosa dan kemudhorotan terus-menerus, maka perlu memberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon tersebut untuk melangsungkan perkawinan dengan calon isterinya, sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa Hakim Tunggal perlu mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut;

- 1.-----Firman Allah SWT dalam Surat An-Nuur ayat 32 sebagai berikut:

Hal. 14 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl





وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ  
عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ  
اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu dan orang-orang yang layak (nikah) dari hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memberi mereka kemampuan dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.";

2.-----Hadits Riwayat Bukhori dan Muslim sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ السَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ  
مِنْكُمْ الْبَلَاءَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ إِغْضَىٰ لِلْبَصَرِ  
وَأَحْصَنَ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ  
بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

Artinya: "Dari 'Abdullah bin Mas'ud ra, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kalian mampu/sanggup untuk menikah, maka menikahlah, karena sesungguhnya nikah itu akan lebih dapat menundukan pandangan mata dan dapat meredakan gelora syahwat. Dan barangsiapa tidak mampu, maka hendaklah dia berpuasa, karena sesungguhnya puasa itu menjadi pengekan baginya."

3.-----Kaidah Fiqhiyyah yang berbunyi sebagai berikut:

دَرْءُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَىٰ جَلْبِ الْمَصَالِحِ

Artinya: "Menolak kerusakan harus didahulukan daripada menarik  
".kemaslahatan



## تَصَرُّفُ الْإِمَامِ عَلَى الرَّعِيَةِ مَنُوطٌ بِالْمَصْلَحَةِ

Artinya: "Kebijakan Imam/Pemerintah terhadap rakyatnya harus diimbangi dengan kemaslahatan."

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) dan Pasal 90 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 jis. Pasal 90 ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Pasal 91A Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang perubahan pertama dan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 serta peraturan pemerintah nomor 53 tahun 2008, maka segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat hukum Syara' dan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini.

### **MENETAPKAN:**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada anak Pemohon, Xxx xxxxxxxx xxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxx , umur 17 tahun 8 bulan dan 23 hari untuk menikah dengan Xxx xxxxxxxx xxxxxxx xxxxxxx xxxxx ;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp316.000,00 (tiga ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan di Pengadilan Agama Makale pada hari Senin tanggal 07 September 2020 M. bertepatan dengan tanggal 19 Muharram 1442 H., oleh Irham Riad, S.HI., M.H., sebagai Hakim Tunggal, pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal tersebut dibantu oleh Drs. Istambul sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri Pemohon;

Hakim Tunggal,

Hal. 16 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl



Irham Riad, S.HI., M.H.

Panitera Pengganti,

Drs. Istambul

**Perincian biaya perkara:**

1. Pencatatan	Rp 30.000,00
2. Proses dan ATK Perkara	Rp 50.000,00
3. Panggilan	Rp 210.000,00
4. PNBP Panggilan	Rp 10.000,00
5. Redaksi	Rp 10.000,00
6. Materai	Rp 6.000,00
Jumlah	Rp 316.000,00
(tiga ratus enam belas ribu rupiah);	

Hal. 17 dari 17 Pen. No. 35/Pdt.P/2020/PA.Mkl